

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN PADA APOTEK SEHAT DI KOTA GUNUNGSITOLI

By MARGARETA ZAKHARIA DAKHI

4

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN TRANSPARANSI
PENGLOLAAN KEUANGAN BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDes) 13 DI DESA
SIMAE'ASI KECAMATAN MANDREHE
KABUPATEN NIAS BARAT

By MAREYAMAN GULO

14

WORD COUNT

8371

TIME SUBMITTED

14-AUG-2024 12:36PM

PAPER ID

111064712

1
**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA SIMAE'ASI KECAMATAN MANDREHE
KABUPATEN NIAS BARAT**

TUGAS AKHIR



Oleh :

MAREYAMAN GULO

NIM. 2121008

28
PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan anugrah-nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "*Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat*" ini dapat di selesaikan semata-mata karena belas kasih Allah yang maha penyayang kepada penulis. Hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa rapungnya penyusunan tugas akhir ini, bukanlah semata-mata kemampuan penulis, ini semua merupakan buah kerjasama, motivasi, dukungan, bimbingan, arahan dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulisan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara langsung turut membantu penulisan.

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt.,M.Si. selaku Rektor Universitas Nias.
2. Bapak Dedi Irawan Zebua, S.E.,M.Si. sebagai Dosen Pembimbing.
3. Ibu Serniati Zebua, S.E.,M.Si. sebagai ketua program studi D-III Akuntansi.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Universitas Nias atas semua ilmu yang telah di berikan kepada penulis.
5. Kepada Ibu Kepala Desa dan seluruh masyarakat Desa Simae'asi Kematan Mandrehe Kabupaten Nias Barat karena telah mengizinkan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Hanya Doa yang dapat penulis berikan atas bantuan dan dukungannya. Kiranya kasih tuhan selalu menyertai dan memberkati kita.

Gunungsitoli, Agustus 2024
Penulis,

MAREYAMAN GULO
NMP: 2121008

62
DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	35 iv
ABSTRAK/ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	5
1.5.1 Jenis Penelitian	5
1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
1.5.3 Sumber Data	6
1.5.4 Teknik Pengumpulan Data	6
1.5.5 Teknik Analisis Data	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.3 Pengertian Efektivitas	9
2.3.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	10
2.3.2 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	10
2.4 Pengertian Transparansi.....	11
2.4.1 Indikator Transparansi	12
2.4.2 Prinsip Dasar Transparansi	13
2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).....	13

2.5.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	13
2.5.2 Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	14
2.5.3 Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	15
2.5.4 Ciri-Ciri Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	15
2.5.5 Prinsip Pengelolaan Dana BUMDes.....	16
2.6 Penelitian Terdahulu	17
2.7 Kerangka Berpikir.....	19
59 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
3.1.1 Sejarah Singkat Desa Simae'asi	21
3.1.2 Visi Dan Misi Desa Simae'asi.....	21
3.1.3 Data Statistik Warga Desa Simae'asi	23
3.1.4 Mata Pencaharian Warga Desa Simae'asi	23
3.1.5 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	23
3.2 Pembahasan.....	27
3.2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan BUMDes Lalawa'auri	27
3.2.2 Perancangan Aliran Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes.....	30
9 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	32
4.1 Kesimpulan	32
4.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan unsur terkecil dari sebuah negara, pada umumnya pedesaan kerap melestarikan kearifan lokal yang berkaitan dengan nilai-nilai karakteristik sosial, budaya dan geografis, struktur demografi serta kelembagaan sosial. Desa memiliki peran penting dalam upaya pembangunan nasional hal ini dikarenakan posisi desa yang dianggap strategis karena desa dapat menjadi dasar dalam pengidentifikasian masalah masyarakat hingga perencanaan serta realisasi tujuan negara yang terdapat pada tingkat desa. Pembangunan pedesaan yaitu menepatkan desa menjadi sarana pembangunan agar tujuan untuk mengurangi berbagai kesenjangan dapat diwujudkan.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota. Dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (PP NO.60/2014). Tujuan pembangunan desa meliputi; pertama, tujuan ekonomi meningkatkan produktivitas di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan. Kedua, tujuan sosial diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa. Ketiga, tujuan kultural dalam arti meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan.

(Kushartono, dalam Budiono, 2015) cara yang dapat dilakukan untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. Salah satunya yaitu dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai suatu pendekatan baru sebagai usaha dalam meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa.

Menurut Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDes merupakan suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar kepemilikan modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa yang sebesar-besarnya. Pembentukan bumdes dimaksud sebagai upaya bersama antara masyarakat dengan pemerintahan

desa, untuk mengembangkan potensi ekonomi desa dan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat dan kontribusi bagi pendapatan desa.

Kemajuan teknologi memberikan dampak perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia. Perkembangan Teknologi informasi juga berpengaruh pada perkembangan industri jasa saat ini semakin meningkat pada perusahaan, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam kinerja karyawan, hal ini menunjukkan teknologi sistem informasi akuntansi sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kinerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang dapat digunakan : untuk mendukung operasi rutin, untuk mendukung keputusan dan perencanaan pengendalian. Menerapkan pengendalian internal yang mencakup prinsip dan prosedur operasional dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan bermanfaat melindungi aset desa dari kehilangan atau kecurangan, dan juga berguna untuk menjaga keakuratan data keuangan. Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam pengelolaan keuangan dimana sistem informasi akuntansi(SIA) merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menyimpan data tentang aktivitas transaksi keuangan dan memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Meiryani (2020:35) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan berkerja sama dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Informasi keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang berkualitas dan sebaliknya jika sistem informasi akuntansi tidak berkualitas maka akan menghasilkan informasi yang juga tidak berkualitas.

Transparansi adalah prinsip menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintahan dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi. Transparansi merupakan suatu kebutuhan penting masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan daerah. Berkaitan dengan hal tersebut pemerintahan perlu proaktif memberikan informasi lengkap tentang kebijakan dan layanan yang disediakannya kepada masyarakat. Kebijakan ini akan memperjelas bentuk informasi yang dapat di akses masyarakat ataupun bentuk informasi yang bersifat rahasia, dalam menjalankan kegiatan akan lebih baik jika pengelola badan

usaha milik desa mencatat semua transaksi yang dilakukan dan bersikap transaksi kepada masyarakat karna hal ini menyangkut kepentingan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa atau salah seorang aparat desa di Desa Simae'asi bahwa Permasalahan yang terjadi saat ini di Desa Simae'asi adalah kurangnya penerapan efektivitas sistem informasi akuntansi di lingkungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mengakibatkan kesulitan dalam pelaporan keuangan yang tidak tepat waktu dan tidak akurat dapat membuat BUMDes mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak eksternal, dan mengakibatkan kurangnya pengawasan terhadap arus kas, aset, dan kewajiban menjadi sulit, ini bisa membuka peluang untuk terjadinya penyalahgunaan atau penyelewengan dana. Untuk itu agar sistem informasi akuntansi dapat diterapkan dengan baik dilingkungan badan usaha milik desa maka pihak pemerintah desa perlu memberikan fasilitas pelatihan sistem informasi akuntansi kepada pengelola badan usaha milik desa di Desa simae'asi agar dapat mengerti dengan baik mengenai sistem informasi akuntansi, dan pada akhirnya akan berdampak baik bagi perkembangan badan usaha milik desa dan dapat memudahkan pelaporan dan evaluasi kinerja keuangan desa lebih cepat, akurat, dan mudah dipahami.

Pada saat ini jika dilihat, dari fenomena di Desa Simae'asi salah satu desa yang mengalami masalah dalam penerapan efektivitas sistem informasi akuntansi masih kurang baik maka dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan badan usaha milik desa yaitu sering terjadi keterlambatan dalam penyusunan, penyajian dan penyampain informasi keuangan hal ini bisa menyebabkan pemangku kepentingan, termasuk warga desa, kehilangan kepercayaan pada BUMDes.

BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat didirikan sejak tahun 2017 yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa. Pengembangan BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa.

Tujuan pembentukan BUMDes Lalawa'auri di Desa Simae'asi, adalah:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi desa secara optimal, Badan Usaha Milik Desa diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

2. Meningkatkan pendapatan asli desa dengan adanya usaha-usaha yang di kelola oleh BUMDes, desa diharapkan memperoleh sumber pendapatan yang dapat digunakan untuk pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan untuk mendorong pengembangan dan kemampuan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan.

Tabel 1.1

**Tentang Daftar Kegiatan BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi
Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat**

NO	BUMDes
1	Jasa sewa tenda
2	Kursi
3	Mesin molen
4	Gerobak sorong,sekop

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk mengeksplorasi permasalahan yang ada dan berencana untuk menjalankan sebuah penelitian berjudul: “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.”

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan di teliti dan memberikan arah yang jelas dalam melakukan pengumpulan data, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai “Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) Di Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk lebih mengarahkan kegiatan dalam penelitian ini, setelah dilihat dari latar belakang masalah, rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu “untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi

pengelolaan keuangan badan usaha milik desa, Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti sebagai informasi dan pengetahuan mengenai peran kepala desa dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi maupun pengelolaan keuangan BUMDes di desa simae'asi.
2. Bagi pembaca sebagai wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis tentang pengelolaan keuangan badan usaha milik desa serta menambah wawasan tentang penerapan sistem informasi dan transparansi.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti sebagai media untuk mentransformasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan di lapangan guna menambah wawasan ilmu pengetahuan.
2. Bagi masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya sebagai masukan bagi masyarakat dan mahasiswa untuk mengetahui peran kepala Desa Simae'asi dalam penerapan sistem informasi akuntansi serta pengelolaan keuangan BUMDes.

1.5 Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu data yang terdiri dari non angka yang bersifat deskriptif, berupa gambaran yang jelas serta kongkrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan badan usaha milik desa di desa simae'asi kecamatan mandrehe kabupaten nias barat menggunakan teknik dan dokumentasi sistem dalam bentuk pengumpulan data dan memanfaatkan teori pendukung, dan melakukan observasi, wawancara ke lokasi penelitian.

b. Lokasi Dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat. Waktu yang di gunakan penulis dalam melakukan penelitian (01 juli 2024 s.d 01 agustus 2024).

c. Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data primer. Data primer adalah data yang belum mengalami pengolahan dan diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data ini terdiri dari berbagai dokumentasi dan juga informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung terhadap pengelola BUMDes dan aparatur desa terkait dengan transparansi pengelolaan keuangan BUMDes Desa Simae'asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

d. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jika tidak terpahami dengan baik, metode pengumpulan data dapat mengakibatkan data yang tidak memenuhi standar yang diharapkan. Dalam hal ini, jika dilihat dari perspektif cara atau teknik pengumpulan data, teknik-teknik berikut ini diterapkan:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik(menyeluruh).

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah langkah sistematis dalam mengumpulkan data untuk membantu peneliti dalam merumuskan kesimpulan. Menurut sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Terdapat tiga langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian kualitatif diantaranya reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan. Informasi lebih detail mengenai ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok dalam bagian data yang penting, menemukan tema dan polanya. Dengan demikian, setelah melewati tahap ini, maka data akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah proses penelitian dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, tabel, hubungan antara kategori, flowchart dan lainnya. Dengan tahapan ini, data yang disajikan dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.

3. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian mengumpulkan data, maka kesimpulan yang jelas dan kredibel, seperti yang telah di kemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 ¹⁶ **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian komponen yang berhubungan melakukan pencatatan dan pemrosesan data akuntansi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk organisasi dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan merupakan bagian terbesar dalam mengelolah data keuangan dari mencatat kegiatan transaksi yang telah terjadi kemudian menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai untuk mencapai tujuannya.

Menurut Marshall (2015:36) ⁴ sistem informasi akuntansi adalah sebuah media yang berfungsi untuk merekam, menyimpan, memproses, mengelola, merekam data akuntansi dan data-data lainnya untuk menghasilkan sebuah informasi untuk para pihak yang mengambil sebuah keputusan. Sistem informasi ini bisa berbentuk fisik misalnya pada catatan manual maupun dalam catatan yang berkomputerisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem primer dalam perusahaan ataupun organisasi untuk menyediakan sekumpulan informasi kepada pengguna ataupun user yang membantu dalam menyelesaikan pekerjaanya

Menurut Krismiaji (2015:4) ²⁴ sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Berdasarkan definisi parah ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kombinasi dari berbagai sumber daya yang dirancang untuk memproses data akuntansi dan keuangan yang ada dan mengubahnya menjadi informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2 ²⁰ **Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Fungsi utama sistem informasi akuntansi. Ada tiga fungsi utama dari sistem informasi akuntansi yang disimpulkan oleh Romney & Steinbart (2006) yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan.

2. Memproses data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan.
3. Menyediakan control yang cukup untuk menjaga asset dari organisasi termasuk data. Kontrol ini memastikan bahwa data akan tersedia ketika dibutuhkan dan data tersebut akurat serta dapat dipercaya.

⁴ Sistem informasi akuntansi biasanya dimanfaatkan untuk memaksimalkan sebuah informasi akuntansi yang sudah tersusun, terpercaya, relevan, lengkap, dan tepat waktu agar mudah dipahami dan bisa diuji sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas. Sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dengan baik melalui sistem informasi akuntansi.

Krismiaji (2010:33) juga memiliki asumsi tentang tujuan SIA yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai media pengumpulan dan pemrosesan sebuah data yang diperoleh terkait aktivitas di sebuah perusahaan sehingga proses suatu bisnis menjadi efektif dan efisien.
2. Membantu pihak manajemen mendapatkan informasi untuk mengambil sebuah keputusan.
3. Sebagai pengawasan yang memastikan bahwa data proses bisnis yang dicatat dan diproses sudah benar dan akurat, serta untuk menjadi media pelindung bagi data, informasi, dan aset lainnya yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

⁹ 2.3 Pengertian efektivitas

Efektivitas umumnya di pandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tugas sasaran organisasi yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat di artikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya

⁴ Mengenai efektivitas organisasi didasarkan pada teori sistem dan dimensi waktu. Berdasarkan teori sistem bahwa efektivitas organisasi harus dapat menggambarkan seluruh siklus input dan siklus output proses dan juga harus mampu

menggambarkan hubungan timbal balik yang harmonis antara organisasi dengan lingkungan yang lebih luas. Sedangkan berdasarkan teori dimensi waktu bahwa organisasi diartikan sebagai suatu elemen dari sistem yang lebih besar (lingkungan) dengan melalui berbagai waktu dalam mengambil sumber daya, terus memprosesnya dan akhirnya menjadi barang jadi yang akan dikembalikan kepada lingkungannya.

2.3.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kristiani (2013) bahwa efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan. Selain itu efektivitas Menurut Azhar Susanto (2013:39) merupakan informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.

Menurut Ratna Sari (2013) efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan efektivitas dan sistem informasi akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan bekerjasama satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunanya.

2.3.2 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ralph M. Stair & Reynold (2012:32) indikator sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*), berkaitan dengan tingkat kepuasan pengguna sistem informasi terhadap sistem dan output yang dihasilkan.
2. Pengguna sistem (*system use*), berkaitan dengan penggunaan sistem informasi oleh pengguna. Penggunaan sistem diukur sebagai frekuensi penggunaan, waktu penggunaan, jumlah akses, pola penggunaan, dan ketergantungan. Dampak

individunya diukur dari segi kinerja dan pengambilan keputusan keputusan kinerja.

Menurut Azhar Susanto (2017:322) bahwa indikator dalam mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu :

1) Kinerja

Sistem harus dapat menyediakan hasil kinerja yang diperoleh selama periode tertentu (*throughput*) dan waktu respon yang cukup.

2) Informasi atau data

Sistem harus mampu menghasilkan informasi yang dapat memberikan manfaat dan juga informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menemukan masalah dalam merealisasikan rencana dan menemukan kesempatan untuk memperbaiki penyimpangan.

3) Ekonomis

Sistem harus dapat menawarkan tingkat dan kapasitas pelayanan yang memadai untuk mengurangi biaya atau meningkatkan keuntungan bisnis.

4) Pengendalian

Sistem harus memiliki pencegah atau dapat mendeteksi kecurangan atau kegagalan sistem dan menjamin keamanan dari data informasi perusahaan.

5) Efisiensi

Sistem harus menggunakan secara maksimum sumber yang tersedia termasuk orang, waktu, aliran form, meminimalkan penundaan proses, dan semacamnya dengan meningkatkan *output* dengan menimalkan *input*.

6) Pelayanan

Sistem dapat menyediakan layanan yang diinginkan pada siapa saja yang membutuhkannya. Sistem juga harus fleksibel dan dapat dikembangkan.

2.4 Pengertian Transparansi

Transparansi berasal dari kata *transparent* yang memiliki arti jelas, nyata dan bersifat terbuka. Istilah *transparansi* dapat diartikan sebagai kejelasan atau keterbukaan informasi. *Transparansi* adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

6
Transparansi merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh sebuah organisasi baik organisasi pemerintah maupun non-pemerintah dengan mempublikasikan informasi baik informasi keuangan atau informasi lainnya yang ditujukan pada bagi setiap orang untuk dapat mengakses dan mengetahui setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Dalam hal ini, transparansi memberikan kebebasan seluas-luasnya bagi setiap pihak yang membutuhkan data informasi tersebut untuk dapat menerimanya dengan sebenar-benarnya.

26
Menurut Hoa & Zamor (2017) transparansi adalah mengetahui tentang apa yang institusi pemerintah dan pejabat publik lakukan, serta pembenaran atas keputusan atau tindakan mereka. Transparansi adalah bentuk dari kemampuan masyarakat untuk memperoleh dan mengakses informasi dengan mudah, dan informasi tersebut disajikan secara terbuka melalui media publik sehingga transparansi menitik beratkan pada keterbukaan informasi dan diseminasi informasi publik.

8
Beberapa manfaat penting dengan adanya transparansi anggaran Menurut (Andrianto, 2007), yaitu:

1. Mencegah korupsi
2. Lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan
3. Meningkatkan akuntabilitas pemerintah sehingga masyarakat akan lebih mampu mengukur kinerja pemerintah
4. Meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen pemerintah untuk memutuskan kebijakan tertentu
5. Memperkuat kohesi, karena kepercayaan publik terhadap pemerintah akan terbentuk

Transparansi menjadi sangat penting bagi pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan dalam menjalankan mandat dari rakyat. Mengingat pemerintah saat memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak bagi orang banyak, pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya. Dengan demikian, transparansi menjadi instrumen penting yang dapat menyelamatkan uang rakyat dari penyalahgunaan uang yang bisa menjadi kewenangannya.

31 2.4.1 Indikator Transparansi

Menurut Shafratunnisa 2015 bahwa indikator transparansi adalah sebagai berikut :

1. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat.

2. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai perencanaan dan pelaksanaan.
3. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai pertanggung jawaban.

2.4.2 Prinsip Dasar Transparansi

Menurut Irfan 2017:18 mengemukakan ada 6 prinsip dalam transparansi yaitu sebagai berikut :

1. Adanya informasi yang mudah dipahami serta dapat diakses mengenai informasi dana, cara pelaksanaan, proses pelaksanaan, serta bentuk bantuan atau program.
2. Adanya informasi yang dipublikasikan serta adanya media yang mengakses informasi mengenai proses kegiatan dan detail keuangan.
3. Adanya laporan berkala yang disertai dokumen atau bukti mengenai pendayagunaan sumberdaya alam dalam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum/publik.
4. Adanya laporan tahunan mengenai keuangan serta pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh desa dan disertai dengan dokumen atau bukti.
5. Adanya website atau media yang digunakan dalam mempublikasikan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi desa.
6. Adanya pedoman dalam melakukan penyebaran informasi.

2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2.5.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang bersumber dari dana kekayaan desa yang sudah dipisahkan tersendiri guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk dapat digunakan sebesar-besarnya dalam kesejahteraan masyarakat.

BUMDes dapat dijadikan sebagai wadah masyarakat desa dalam melakukan pemberdayaan dan kemandirian suatu desa dari berbagai potensi desa yang dapat ditawarkan. BUMDes merupakan suatu lembaga yang ditugaskan desa untuk menyejahterakan masyarakat, mampu menyediakan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat, pembentukan suatu BUMDes diharapkan dapat menjadi penggerak

ekonomi lokal didasarkan dari kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.5.2 Dasar Hukum BUMDes

Landasan hukum pendirian BUMDes adalah Undang-Undang no 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP no 72 tahun 2005 tentang Desa. Pada UU no 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 213 ayat 1 yang berbunyi “Desa bisa mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa”. Sedangkan untuk PP no 72 tahun 2005 tentang Desa ada beberapa pasal diantaranya yaitu :

Pasal 78

1. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa bisa mengatasinya dengan mendirikan badan usaha milik desa yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
2. Pembentukan badan usaha milik desa diterapkan dengan peraturan desa yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
3. Bentuk badan usaha milik desa harus berlandaskan pada hukum.

Pasal 79

1. Badan usaha milik desa merupakan usaha yang dikelola oleh pemerintah desa.
2. Permodalan badan usaha milik desa berasal dari :
 - Pemerintah desa
 - Tabungan masyarakat
 - Bantuan pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota
 - Pinjaman dari berbagai pihak
 - Kerjasama dan bagi hasil dengan pihak lain.
3. Kepengurusan badan usaha milik desa terdiri dari pemerintahan desa dan masyarakat.

Pasal 80

1. Badan usaha milik desa memiliki wewenang untuk melakukan peminjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.

2. Pinjaman bisa didapat badan usaha milik desa setelah mendapat persetujuan dan izin dari BPD.

5 **Pasal 81**

1. Ketentuan tentang mengenai tata cara pembentukan dan pengelolaan badan usaha milik desa diatur dalam peraturan daerah kabupaten/kota.
2. Peraturan daerah kabupaten/kota memuat beberapa hal penting, diantaranya :
 - Bentuk badan hukum
 - Kepengurusan
 - Hak dan kewajiban
 - Permodalan
 - Bagi hasil usaha atau keuntungan
 - Kerjasama dengan pihak ke-3
 - Mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban.

2.5.3 Tujuan Pendirian BUMDes

22
Menurut Peraturan Menteri Desa, Pengembangan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015, tujuan dan didirikannya BUMDes adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerja sama antara desa atau pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

2.5.4 Ciri-Ciri Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

29
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah entitas usaha yang dimiliki, dikelola, dan dikembangkan oleh pemerintah desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Berikut adalah beberapa ciri-ciri BUMDes yaitu : **19**

1. Kekuasaannya penuh ditangan desa, dan dikelolah bersama masyarakat desa
2. Modal bersama yakni bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat 49%, dilakukan dengan cara penyertaan modal (saham atau andil).
3. Menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasional. Proses operasionalisasi ini di kontrol bersama BPD, Pemerintah Desa Dan Masyarakat.
4. Untuk bidang yang dipilih bagi badan usaha desa disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa.
6. Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan pemerintah desa.

2.5.5 Prinsip Pengelolaan Dana BUMDes

Prinsip-prinsip pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) penting untuk diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa anggota (penyertaan modal), BPD, pemerintah kabupaten dan masyarakat. Menurut Kamaroesid (2016:20) terdapat 6 (enam) prinsip dalam pengelolaan BUMDes yaitu:

- a. Kooperatif: Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi perkembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. Partisipatif: Semua komponen yang terkibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c. Emansipatif: Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama.
- d. Transparan: Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- e. Akuntabel: Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- f. Sustainabel: Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Ghonimah Zumroatun Ainiyah, Yubiharto Dan Anisa Trisna Wardani (2022)	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Astagina	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya aset yang relatif besar pada BUMDes Astagina baik yang berasal dari APBDes penyertaan modal, persekutuan dan hasil yang diperoleh, kemudian dalam pengelolaan keuangan harus dapat menerapkan SIA yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk memudahkan pengelola dan berdampak pada akuntabilitas laporan keuangan. Namun sampai saat ini finansial pengelola BUMDes Astagina belum menerapkan SIA, sehingga prosesnya transparan belum optimal.
2	Putu Mega Leni Kusuma Yanti, Lucy Sri Musmini (2020)	Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada BUMDes Giri Artha	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Giri Artha adalah sebuah aplikasi pambumdesa yang mampu meningkatkan transparansi

3	54 Yanti dan Euis Nurlaelasari (2022)	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Sebagai Transparansi Dan Sinkronisasi Dalam Pengelolaan BUMDes Kabupaten Karawang	1 Menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan BUMDes berbasis web dibuat sebagai bentuk transparansi karena bisa diakses oleh masyarakat umum. Sistem pengelolaan BUMDes ini dibuat sebagai bentuk transparansi untuk memudahkan pihak pengelola BUMDes dan pemerintah dalam mengakses laporan keuangan yang disajikan dan sistem ini dibuat berbasis web dengan tujuan agar pengelolaannya lebih baik dan terarah sehingga hasil laporannya bisa terintegrasi serta terpusat.
4	29 Dina irawati, diana elvianita martanti (2017)	Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar)	1 Hasil dari penelitian ini adalah praktik dari akuntansi yang bersifat transparan dalam bentuk laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes dan pihak Kantor Desa Karangbendo dalam melaporkan penambahan aset yang dimiliki oleh instansi dengan panduan "buku data tanah di desa atau kelurahan asal kabupaten".
5	1 Felmi D. Lantowa dan Fitri Melynsyah	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Meningkatkan Kinerja	1 Bahwa manfaat sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan BUMDes dapat diterima oleh pengurus

Yusuf (2023)	<p>1</p> <p>Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Gorontalo</p>	<p>1</p> <p>BUMDes dan juga aparat desa, hal ini bisa dilihat dari antusiasme peserta yang mengikuti sosialisasi ini sehingganya program ini dapat dilanjutkan. Kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah pemahaman dari pengurus BUMDes tentang tatacara penggunaan sistem ini dan kendala teknis yang lain masih kurangnya kemampuan dan modal serta teknologi yang masih sangat sederhana sehingganya pengelolaan dan pencatatan keuangan BUMDes masih sifatnya sangat sederhana.</p>
--------------	---	---

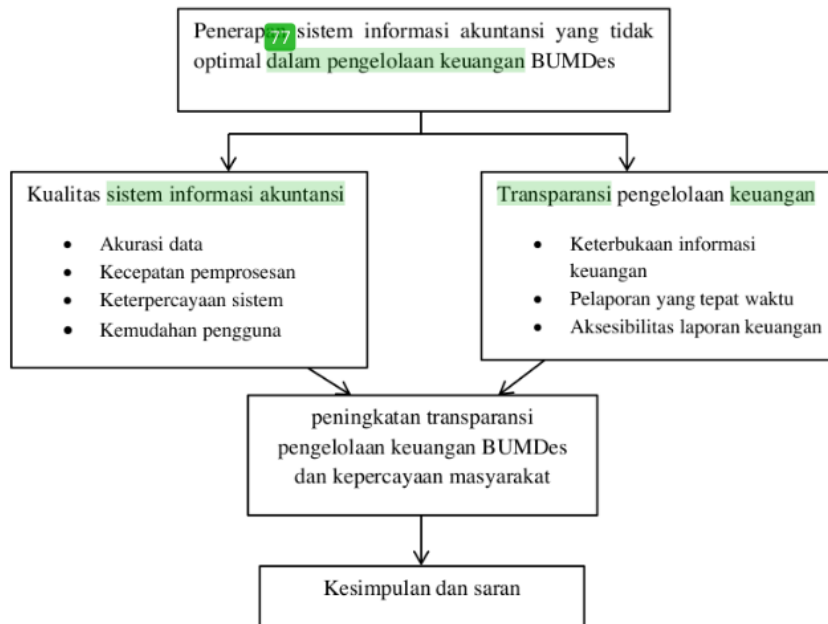
7
2.7 Kerangka Berpikir/ konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. (Sugiyono 2019:95). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan suatu perbandingan yang menjelaskan bagaimana teori yang satu berhubungan dengan teori lainnya yang sudah di kumpulkan.

1 Penelitian yang berjudul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Simae’asi Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat” memiliki masalah dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak optimal dalam pengelolaan keuangan BUMDes di Desa Simae’asi. Dalam hal ini penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal meskipun terkadang penggunaan SIA berbasis komputer masih sulit untuk diterapkan dengan sempurna karena keterbatasan sumber daya manusianya. Selain itu sistem informasi dapat menjadi wadah untuk

menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan khususnya informasi keuangan sehingga dengan kualitas sistem informasi akuntansi akan dapat kemudahan akses informasi dan meningkatkan transparansi. Dengan begitu akan memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan BUMDes serta akan lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Maka kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Desa Simae'asi

Desa simae'asi adalah desa adat yang berdiri pada tahun 1921, yang pada saat itu terdiri dari 3 (tiga) perkampungan yaitu:

1. Kampung Lölömooyo
2. Kampung Lasara Bahili
3. Kampung Sisobandao dan Sitö Omo

Pada tahun 1921 pindah ke pinggir jalan besar (*yang sekarang menjadi lintasan umum menuju Kantor Bupati Nias Barat atau Jln. Soekarno Hatta*) dan dibawa koordinir IDANÖ GULÖ *alias* AMA MBOHOU GULÖ diadakan pertemuan atau musyawarah untuk menyatukan tiga kampung menjadi satu Desa dan mengubah nama tiga kampung menjadi **“DESA SIMAE’ASI”** yang artinya *“Simane Asi atau Seperti Laut”* dimana nama ini didasari karena di wilayah Desa Simae'asi terdapat suatu mata air yang asin (*seperti air laut namun keruh*) atau yang lebih dikenal masyarakat dengan nama “Umbu Asi”.

Kepala kampung Lasara Bahili, Sisobandao dan Sitölu Omo pada tahun:

1. 1920-1924 di pimpin oleh Atulö'ö Gulö *alias* Ama Bo'o Gulö;
2. 1924-1926 di pimpin oleh Atulöwa Waruwu *alias* Ama Gefo Gulö;

Sedangkan Kampung Lölömooyo Tahun:

1. 1920-1924 di pimpin oleh Fangaro Gulö *alias* Ama Zohahau Gulö;
2. 1924-1926 di pimpin oleh Fataba Gulö *alias* Ama Dö'i Gulö;

Pernyataan diatas merupakan sejarah terbentuknya Desa Simae'asi dari awal terbentuk sampai sekarang ini, yang sudah menjadi satu desa dan satu pemimpinya.

3.1.2 Visi dan Misi Desa Simae'asi

Dengan terbentuknya desa simae'asi maka adapun visi dan misi yang terdapat dalam pemerintahan **Desa Simae'asi, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat** yaitu antara lain:

a. Visi

Adapun visi dari desa simae'asi antara lain sebagai berikut:

“Menuju Pemerintahan Desa yang lebih baik, mengabdikan, mendengarkan dan menindaklanjuti segala aspirasi masyarakat dalam menjalankan roda Pemerintahan Desa Simae'asi yang bersih, jujur, bebas dari KKN dan transparansi guna terwujudnya kemandirian desa simae'asi yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan, pemberdayaan sumber daya alam, sumber daya manusia dalam pemerintahan yang adil dan takut akan Tuhan”.

61
b. Misi

Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dalam meraih visi desa simae'asi seperti yang sudah dijabarkan di atas dengan pertimbangan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka Misi desa simae'asi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembangunan desa dengan sebenar-benarnya yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang dilandaskan oleh mufakat masyarakat desa simae'asi;
2. Melaksanakan pembangunan Desa Simae'asi sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama pembangunan sumber air bersih dan pembukaan badan jalan baru yang menghubungkan dusun ke dusun dan desa ke desa;
3. Pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh pemerintahan pusat dan daerah dilaksanakan dengan efektif dan efisiensi melalui aspirasi masyarakat dengan musyawarah mufakat dari seluruh masyarakat;
4. Memprioritaskan pembangunan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat desa simae'asi guna agar masyarakat lebih menikmati pembangunan yang dimaksud;
5. Membangun kerja sama yang lebih baik dengan lembaga-lembaga desa selaku mitra kerja sama sehingga roda pemerintahan desa lebih berkualitas;
6. Melaksanakan pelayanan yang lebih baik, dekat serta muda demi kepentingan masyarakat;
7. Memelihara kerukunan serta toleransi dalam beragama sehingga dapat tercipta kehidupan yang lebih nyaman dan tentram;
8. Peningkatan peran dan kegiatan organisasi pemuda desa simae'asi dalam kehidupan masyarakat.

3.1.3 Data Statistik Warga Desa Simae'asi

Berdasarkan data statistik warga desa simae'asi pada tahun 2023-2024, warga desa simae'asi keseluruhan berjumlah 1.711 orang, yang terdiri dari 389 KK dengan jumlah laki-laki 863 orang dan jumlah perempuan 848 orang. Dengan jumlah keseluruhan penduduk desa simae'asi yang banyak adapun kepadatan penduduk 191,56 KM. Dari data yang telah didapat bahwasanya warga desa simae'asi ini mempunyai banyak KK yang berbeda-beda jumlah setiap keluarga.

3.1.4 Mata Pencaharian Warga Desa Simae'asi

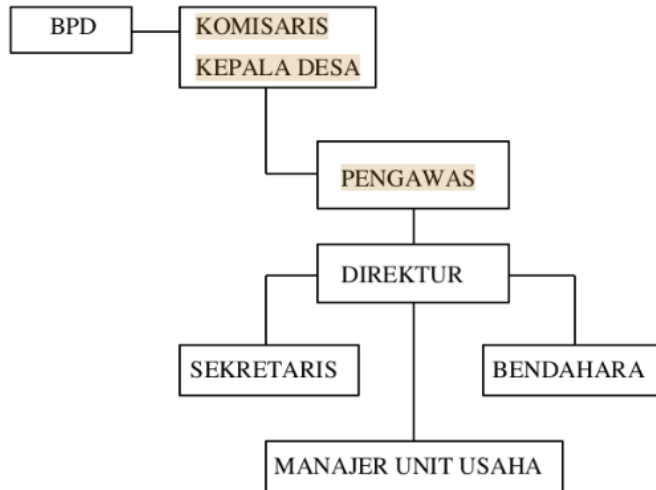
Secara umum, mata pencaharian warga desa simae'asi berbagai macam dan penghasilan tidak merata sehingga mempengaruhi taraf kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian warga desa simae'asi, mulai dari pertanian, pedagang, peternakan, TNI, POLRI, dan PNS. Tingkat pendapatan desa simae'asi masih rata-rata karena masih banyak warga yang bekerja dibidang pertanian seperti bersawah dan menderes karet. Dimana pertanian merupakan salah satu mata pencaharian warga desa simae'asi yang paling utama, sehingga warga desa simae'asi lebih fokus pada pertanian untuk menjadi mata pencaharian sehari-hari.

3.1.5 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran dalam sebuah organisasi atau kelompok dalam untuk menunjukkan bagaimana tanggungjawab terhadap tugas dan wewenang masing-masing secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi dalam BUMDes Lalawa'auri yang dapat memudahkan untuk menyesuaikan dalam setiap tanggungjawab terhadap tugas dan wewenang masing-masing. Adapun struktur organisasi BUMDes Lalawa'auri yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bumdes Lalawa'auri



Sumber: Peraturan Pemerintah Tahun 2021

Sesuai dengan temuan yang peneliti dapatkan dilapangan penelitian, secara umum tugas, hak dan kewajiban pengurus badan usaha milik desa dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja BUMDes yaitu:

2
a. Komisaris BUMDes

Penasehat atau Komisaris BUMDes mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Komisaris BUMDes juga mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengurusan dan pengelolaan usaha desa, berdasar visi dan misi dalam RPJM Desa.

Tugas, hak dan Kewajiban komisaris BUMDes lainnya, berdasarkan pembahasan dan sepakat yang disepakati dalam musyawarah desa yang diselenggarakan oleh BPD, dan hasilnya dituangkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUMDes.

b. Pengawas BUMDes

Pengawas BUMDes mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Pengawasan dalam melaksanakan tugas mempunyai kewenangan antara lain sebagai berikut:

1. Meminta Laporan Pertanggung Jawaban Pelaksana Operasional setiap akhir tahun;
2. Meminta Laporan Rincian Neraca rugi laba dan penjelasan-penjelasan atas pelaksanaan kegiatan bumdes baik usaha yang berbadan hukum privat dan tidak berbadan hukum privat;
3. Pengangkatan dan Pemberhentian Pengurus/Pelaksanaan Operasional.

c. Direktur BUMDes

Direktur BUMDes adalah orang yang memimpin, mengendalikan dan bertanggungjawab atas keseluruhan aktivitas BUMDes mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen dan keuangan.

Tugas direktur Bumdes, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola dan mengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan unit-unit usahanya sesuai AD/ART BUMDes;
2. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Unit-Unit Usaha BUMDes;
3. Merumusan kebijakan operasional pengelolaan BUMDes;
4. Melakukan pengendalian kegiatan usaha BUMDes baik internal maupun eksternal;
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola Badan Usaha Milik Desa dengan persetujuan komisaris/pembinaan BUMDes;
6. Mewakili BUMDes dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Bertindak atas nama lembaga Bumdes untuk mengadakan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha dan berkoordinasi dengan komisaris;
8. Melaporkan kinerja kegiatan dan keadaan keuangan Bumdes secara berkala kepada komisaris dan pengawas Bumdes; dan
9. Menyusun dan melaporkan laporan kegiatan usaha dan keuangan BUMDes akhir tahun kepada komisaris/kepala desa, baik itu usaha tidak berbadan hukum maupun usaha yang berbadan hukum privat.

d. Sekretaris BUMDes

Sekretari BUMDes mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi Usaha Badan Usaha Milik Desa. Tugas sekretaris BUMDes, diantaranya sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan direktur
2. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes
3. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
4. Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
5. Menyusun administrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
6. Mengelola surat menyurat secara umum
7. Melaksanakan kearsipan
8. Mengelola data dan informasi unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

e. Bendahara BUMDes

Tugas Bendahara BUMDes, antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
2. Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
3. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
4. Mengelola gaji dan insentif pengurus unit usaha pengelola belanja dan pengadaan barang/jasa unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
5. Pengelola penerima keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
6. Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
7. Melaporkan posisi keuangan kepada direktur secara sistematis, dapat dipertanggung jawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
8. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah

9. Mengantar likwiditas sesuai dengan keperluan
10. Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan dari direktur.

f. Manajer Unit Usaha BUMDes

Kepala atau Manajer Unit Usaha BUMDes mempunyai tugas membantu direktur dalam mengelola, mengembangkan dan mengurus usaha-usaha BUMDes yang sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

Tugas manajer unit usaha BUMDes, antara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Memimpin unit usaha dan tanggungjawab kepada Direktur;
2. Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha dan melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya;
3. Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan di unit yang dipimpinnya serta mengkoordinasikan keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usaha yang baik;
4. Mengatur efektifitas kinerja staff di masing-masing unit usaha;
5. Berkoordinasi dengan Direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan atau tenaga teknis yang di perlukan;
6. Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada Direktur dan bendahara; dan
7. Membangun jaringan kerja usaha unit terhadap pihak-pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Direktur.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan BUMDes

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, narasumber menjelaskan bahwa BUMDes Lalawa'auri di desa simae'asi merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

1. **Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam mendukung aktivitas pengelolaan keuangan BUMDes untuk mencapai tujuannya, BUMDes membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi dalam proses pengambilan keputusan yang akurat. Sistem yang digunakan pada BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi Kabupaten Nias Barat adalah semi manual yaitu dengan cara manual dan juga menggunakan sistem komputerisasi berbantuan program SIA BUMDes. Dimana aplikasi SIA BUMDes adalah aplikasi sistem informasi akuntansi badan usaha milik desa. Aplikasi ini dikembangkan diluncurkan oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dimana dapat digunakan oleh seluruh BUMDes di Indonesia. SIA BUMDes adalah aplikasi yang telah diluncurkan oleh BPKP berbasis offline dan dapat didownload secara gratis. Aplikasi ini sudah mendapat dukungan dari berbagai elemen, baik itu pemerintah, DPR, maupun KPK. Melalui aplikasi SIA BUMDes ini manajemen akuntansi BUMDes baik itu pembukuan (pencatatan transaksi keuangan) maupun pelaporan (laporan keuangan BUMDes) dapat dilakukan secara profesional dan aplikatif.

Pada saat terjadi transaksi, bagian kasir akan mencatat transaksi dalam bentuk bukti kas masuk, bukti kas keluar dan jurnal yang akan diserahkan kepada sekretaris. Ketika data tersebut sampai di sekretaris maka dilakukan penginputan data pada komputer dengan program bantuan SIA BUMDes. Sistem informasi akuntansi juga dapat juga membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang mungkin lebih baik dari sebelumnya untuk dijadikan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan BUMDes, mengoptimalkan penggunaan dana, dan memastikan bahwa tujuan pembangunan desa dapat tercapai dengan baik.

2. **Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Ratnaningsih (2014:2) sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate) dan dapat dipercaya (reliable). Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Efektivitas sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan di BUMDes, dimana sistem informasi yang efektif dapat mendukung kebutuhan pemakai dalam pencatatan transaksi keuangan secara otomatis dan sistematis sehingga mengurangi resiko kesalahan manual dan meminimalkan potensi manipulasi data. Efektivitas dari segi tepat waktu (timely) pada BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi sudah efektif. dikarenakan pelaporannya sudah selesai dengan akuntansi yaitu dengan adanya slip jurnal, neraca, laporan laba/rugi serta laporan setip bulannya tetap diserahkan kepada pengawas, pemerintah desa, dan dinas pemberdayaan masyarakat desa (BPD) dan setiap akhir tahun diserahkan ke masyarakat umum dan pemerintah desa meskipun ada keterlambatan tetapi penyerahan paling lambat diserahkan pada bulan januari minggu kedua.

3. **Transparansi Pengelolaan Keuangan Bumdes Lalawa'auri**

Mengembangkan sistem informasi akuntansi yang efektif, maka dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan agar informasi yang dihasilkan dapat membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Transparansi dapat dikatakan sebagai suatu aturan yang membentuk dan mengupayakan pelaporan, kebijakan-kebijakan yang relevan, informasi lebih mudah diakses dan kredibel (Sriwijayanti, 2018:30). Transparansi bermakna tersediannya informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu tentang kebijakan publik, dan proses pembentukannya.

Transparansi laporan keuangan BUMDes merupakan hal yang sangat penting dan tentunya diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha BUMDes. Selain itu, transparansi laporan keuangan BUMDes ini bertujuan untuk menyampaikan perihal laba penjualan, laba dan rugi maupun struktur permodalan. Prinsip atau asas transparansi memiliki sebuah arti keterbukaan kepada masyarakat mengenai informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan desa dalam setiap tahapannya, baik dalam perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggung-jawaban maupun hasil pemeriksaan dengan dasar tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia desa.

4. **Kendala Dan Solusi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi**

Menurut taufan adi kurniawan, (2020:5) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi dengan tujuan menyediakan informasi yang diperlukan user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Adapun kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk BUMDes piranti keras, piranti lunak dan personal dalam perusahaan.

a. Piranti Keras

Dalam wawancara yang dilakukan pada BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi mengungkapkan kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi semi manual dari segi piranti keras yang digunakan yaitu komputer sering macet, bukanya suka lambat dan kadang kerjanya juga lelet.

Solusi atas kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi semi manual dari segi piranti keras disampaikan oleh sekretaris BUMDes Lalawa'auri adalah mencari spesifikasi yang lebih tinggi.

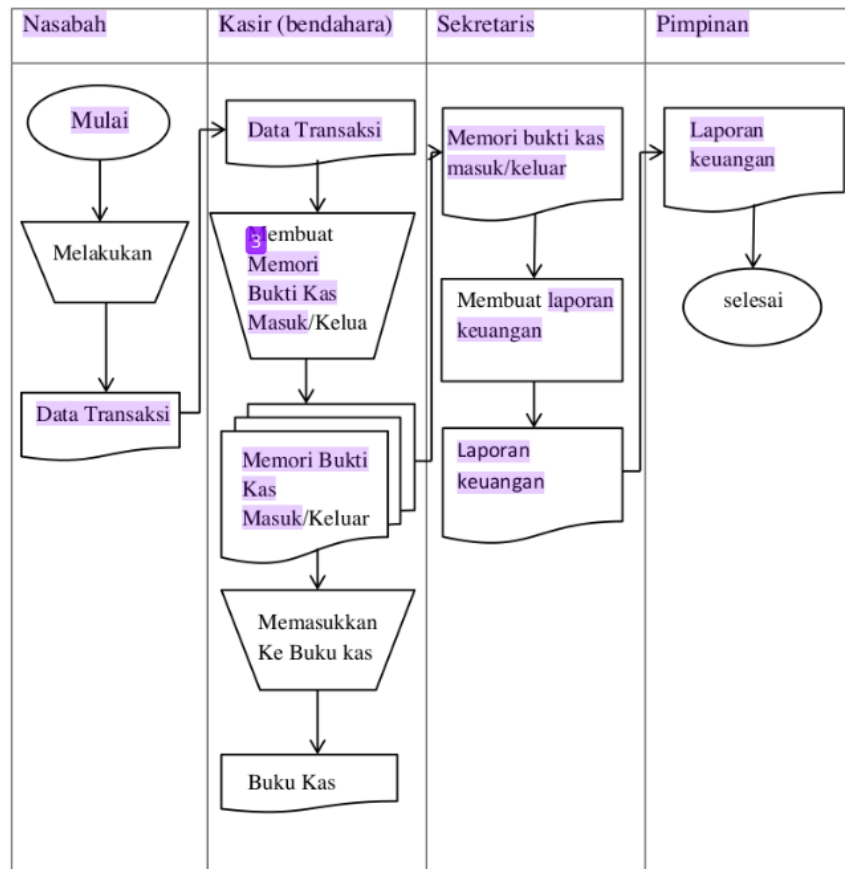
b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sementara itu, kepala BUMDes lalawa'auri desa simae'asi mengungkapkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi semi manual dari segi personal (sumber daya manusia) yang tersedia, menyatakan dalam hasil wawancara bahwa, kurangnya pemahaman personal terhadap sistem informasi akuntansi.

Solusi atas kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi semi manual dari segi sumber daya manusia (SDM) adalah untuk terus meningkatkan pelatihan-pelatihan.

3.2.2 Perancangan Aliran ¹⁵ Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes

Berikut ³ flowchart sistem informasi akuntansi pada BUMDes Lalawa'auri di Desa Simae'asi Disajikan sebagai berikut:



Dari flowchart diatas dapat dijelaskan bahwa:

a. Nasabah

Nasabah mulai mendaftar dengan mengisi data diri seperti nama, alamat, nomor kontak, dan identifikasi lainnya setelah itu nasabah melakukan transaksi seperti simpan pinjam, pembayaran sehingga transaksi ini akan terekam dalam sistem dan menjadi dasar pencatatan akuntansi.

b. Kasir (Bendahara)

Setelah menerima data transaksi dari berbagai sumber seperti pembayaran dari nasabah, pendapatan dari usaha BUMDes atau pengeluaran lalu bendahara memverifikasi kebenaran dan kelengkapan informasi yang diberikan setelah itu bendahara membuat memori bukti kas masuk/keluar untuk mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran secara detail dan memasukkan setiap transaksi ke buku kas untuk mencatat semua transaksi keuangan BUMDes.

c. Sekretaris

Sekretaris bertanggung jawab untuk menerima dan mengarsipkan memori bukti kas masuk/keluar yang telah dibuat oleh bendahara. Dokumen ini harus disimpan dengan rapi dan sistematis agar mudah diakses ketika dibutuhkan saat membuat laporan keuangan BUMDes dikelola dengan transparan serta dapat di pertanggung jawabkan.

d. Pemimpin

Pemimpin ⁸⁶ bertanggung jawab untuk ⁶⁵ meninjau laporan keuangan yang disusun oleh sekretaris termasuk menganalisis neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal dan memastikan bahwa BUMDes dikelola dengan baik, transparan dan berorientasi pada pertumbuhan serta dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi di BUMDes Lalawa'auri desa simae'asi menggunakan sistem informasi akuntansi semi manual yang menggabungkan metode manual dan komputerisasi dengan aplikasi SIA BUMDes. Aplikasi ini dikembangkan oleh BPKP, mendukung pengelolaan akuntansi dengan lebih profesional dan aplikatif.
2. Efektivitas sistem informasi akuntansi di BUMDes lalawa'auri telah menunjukkan efektivitas dalam hal ketepatan waktu pelaporan dan akurasi data. Meskipun adanya keterlambatan dalam pelaporan, sistem ini telah memenuhi kriteria efektivitas dalam memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat.
3. Dengan adanya sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan BUMDes, yang memungkinkan pelaporan yang lebih cepat dan efisien. Transparansi laporan keuangan menjadi kunci untuk mengetahui perkembangan usaha BUMDes dan untuk menjaga kepercayaan masyarakat serta memastikan akuntabilitas.
4. Kendala dan solusi
 - Piranti keras dimana komputer yang sering macet dan lambat menjadi kendala dalam penerapan sistem, solusi yang diusulkan adalah meningkatkan spesifikasi perangkat keras.
 - Sumber daya manusia (SDM), kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi merupakan kendala signifikan. Solusi untuk masalah ini adalah dengan meningkatkan pelatihan dan pendidikan bagi staf BUMDes.

4.2 Saran

1. Peningkatan piranti keras pada BUMDes lalawa'auri sebaiknya mengalokasikan dana untuk memperbarui atau meningkatkan spesifikasi komputer yang digunakan dalam pengelolaan SIA. Hal ini akan meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi gangguan operasional.

2. Pelatihan berkelanjutan penting untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia dalam penggunaan SIA. BUMDes dapat mengadakan pelatihan secara rutin untuk memastikan bahwa semua staf dapat mengoperasikan sistem dengan efektif.
3. Peningkatan transparansi meskipun SIA sudah membantu dalam meningkatkan transparansi, BUMDes lalawa'auri perlu memastikan bahwa laporan keuangan selalu disajikan tepat waktu dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat desa.
4. Peningkatan dukungan dan pengawasan dari pihak terkait seperti pemerintahan desa, dinas pemberdayaan masyarakat desa, dan pengawas BUMDes untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi berjalan efektif dan transparansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(1).
- Andrianto (2007). Manfaat penting dengan adanya transparansi anggaran
- Arina, A. I. S., Masinambow, V. A., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap indeks desa membangun di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 22(3), 22-41.
- Assiddiq, M. F. (2022). Pengaruh Kelembagaan Desa, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aulia, E. (2024). SIA: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pajak Daerah. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 27-38.
- Azhar Susanto (2013:39). Efektivitas adalah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung proses bisnis dan tugas pengguna
- Azhar Susanto (2017:322). Indikator dalam mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi
- Dewi, K. C., & Kurniawan, P. S. (2018). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Krismiaji (2010:33). Asumsi tentang tujuan sistem informasi akuntansi
- Krismiaji (2015:4). Sistem informasi akuntansi
- Kristiani (2013). Bahwa efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan

Kumalasari, A., & Handitya, B. (2023). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pendapatan Asli Daerah Di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat. *ADIL Indonesia Journal*, 4(2), 24-30.

Marshall (2015:36). Sistem informasi akuntansi

Meiryani (2020:35). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama.

Mustanir, A. (2016). Implementasi Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 4(2).

Ralph M. Stair & Reynold (2012:32) indikator sistem informasi akuntansi

Ratna Sari (2013). Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

Ratnaningsih, (2014:2). Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima.

Romney & Steinbart (2006). Fungsi utama sistem informasi akuntansi

Salihin, A. (2021). Peran badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai upaya pengembangan ekonomi masyarakat desa Pejanggik. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 96-104.

Shafratunnisa (2015). Indikator transparansi

Sriwijayanti, (2018:30). Transparansi dapat dikatakan suatu aturan pelaporan, kebijakan yang relevan, mudah diakses dan kredibel.

Taufan Adi Kurniawan, (2020:5). Sistem informasi akuntansi.

Winarti, P. (2022). Implementasi Prinsip Tata Kelola Organisasi pada BUMDes Estu Mukti Ambarawa (Doctoral dissertation).

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana SIA BUMDes membantu ³⁴ dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan BUMDes?
2. Apa saja kendala yang dihadapi BUMDes Lalawa'auri dalam penerapan sistem informasi akuntansi semi manual?
3. Apa saja keunggulan dari aplikasi SIA BUMDes yang digunakan oleh BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi?
4. Bagaimana efektivitas SIA BUMDes diukur dalam konteks BUMDes Lalawa'auri Desa Simae'asi?
5. Apa solusi yang diusulkan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan perangkat keras di BUMDes Lalawa'auri
6. Mengapa transparansi laporan keuangan penting bagi BUMDes Lalawa'auri, dan bagaimana SIA BUMDes berkontribusi terhadap hal ini?

Lampiran :

Dokumentasi





4

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA SIMAE'ASI KECAMATAN MANDREHE KABUPATEN NIAS BARAT

ORIGINALITY REPORT

70%

SIMILARITY INDEX

16

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet	845 words — 10%
2	repository.unsimar.ac.id Internet	695 words — 8%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet	316 words — 4%
4	repositori.uma.ac.id Internet	264 words — 3%
5	www.sekolahan.co.id Internet	256 words — 3%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet	213 words — 3%
7	repository.uhn.ac.id Internet	166 words — 2%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet	150 words — 2%

9	repository.umsu.ac.id Internet	137 words — 2%
10	repository.umy.ac.id Internet	122 words — 1%
11	3 Arneta Dia Novitasari, Heru Irianto, Tri Prasetijowati. "OPTIMALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MELALUI PENGELOLAAN PRODUKSI IKAN BANDENG DI DESA KALANGANYAR KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO", Jurnal Administrasi Publuk dan Ilmu Komunikasi, 2022 Crossref	120 words — 1%
12	repository.metrouniv.ac.id Internet	119 words — 1%
13	1 journal.unigres.ac.id Internet	112 words — 1%
14	repository.stei.ac.id Internet	106 words — 1%
15	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	105 words — 1%
16	docplayer.info Internet	102 words — 1%
17	digilib.unimed.ac.id Internet	101 words — 1%
18	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet	98 words — 1%
19	2 repository.uir.ac.id Internet	98 words — 1%

20	repository.unpas.ac.id Internet	90 words — 1%
21	id.scribd.com Internet	86 words — 1%
22	repo.uinsatu.ac.id Internet	79 words — 1%
23	format-administrasi-desa.blogspot.com Internet	72 words — 1%
24	repository.uma.ac.id Internet	68 words — 1%
25	10 repository.ub.ac.id Internet	54 words — 1%
26	eprints.perbanas.ac.id Internet	53 words — 1%
27	repository.stiegici.ac.id Internet	53 words — 1%
28	123dok.com Internet	44 words — 1%
29	etheses.uin-malang.ac.id Internet	42 words — 1%
30	permen kopiko. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN SOGO DEPARTEMENT STORE", Open Science Framework, 2018 Publications	40 words — < 1%
31	2 eprints.unm.ac.id Internet	

38 words — < 1%

32 repository.uiad.ac.id
Internet

37 words — < 1%

22
33 repository.unhas.ac.id
Internet

37 words — < 1%

14
34 www.journal.stieamkop.ac.id
Internet

37 words — < 1%

35 www.slideshare.net
Internet

37 words — < 1%

8
36 eprints.umg.ac.id
Internet

36 words — < 1%

37 library.polmed.ac.id
Internet

34 words — < 1%

38 tambara.e-journal.id
Internet

34 words — < 1%

39 Imawati Yousida, Tina Lestari. Jurnal Riset
Akuntansi Politala, 2019
Crossref

33 words — < 1%

40 repository.stipjakarta.ac.id
Internet

32 words — < 1%

6
41 Petronela Imnana. "ANALISIS PENGELOLAAN
DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN DI DESA TELA KECAMATAN PULAU-PULAU
BABAR KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA", Kupna Akuntansi:
Kumpulan Artikel Akuntansi, 2024
Crossref

31 words — < 1%

42	repositori.usu.ac.id ² Internet	29 words — < 1%
43	thefikkar.blogspot.com Internet	28 words — < 1%
44	repo.apmd.ac.id Internet	26 words — < 1%
45	www.patihankidul.id Internet	26 words — < 1%
46	digilib.uinkhas.ac.id Internet	25 words — < 1%
47	eprints.walisongo.ac.id ¹⁵ Internet	25 words — < 1%
48	repository.unsri.ac.id Internet	25 words — < 1%
49	eprints.unmas.ac.id Internet	23 words — < 1%
50	eprints.unpak.ac.id Internet	22 words — < 1%
51	Choirun Nissa, Muslimin Muslimin. "Efektivitas Pelaksanaan Penagihan Pajak Aktif Dalam Pencairan Tunggakan Pajak: Studi pada KPP Pratama Surabaya Mulyorejo", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 ¹⁸ ⁹ Crossref	21 words — < 1%
52	ejournal.unisi.ac.id Internet	20 words — < 1%

53	repository.unja.ac.id Internet	20 words — < 1%
54	journal-nusantara.com Internet	19 words — < 1%
55	, Said Abdurahman Assagaf, Husen Bahasoan, Mansyur Nawawi et al. "NASKAH AKADEMIK BADAN USAHA MILIK DESA", LawArXiv, 2018 Publications	18 words — < 1%
56	⁷ Risyat Alberth Far-Far. "Pemanfaatan sumber informasi usaha tani oleh petani sayuran di Desa Waiheru Kota Ambon", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2011 Crossref	18 words — < 1%
57	id.123dok.com Internet	17 words — < 1%
58	sibolangmamasa.blogspot.com Internet	17 words — < 1%
59	²¹ dspace.umkt.ac.id Internet	15 words — < 1%
60	¹⁰ eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	15 words — < 1%
61	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	15 words — < 1%
62	²⁰ idr.uin-antasari.ac.id Internet	14 words — < 1%
63	www.scribd.com Internet	13 words — < 1%

- 64 ⁵ I Wayan Pantiyasa. "PENGARUH SERVICESCAPES TERHADAP RESPON PELANGGAN DAN RESPON PRAMUSAJI PADA FOOD AND BEVERAGE DEPARTMENT (STUDI KASUS DI CAFE DE DAPUR SANUR)", Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 2018
Crossref 12 words — < 1%
- 65 ¹¹ digilib.unila.ac.id
Internet 11 words — < 1%
- 66 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet 11 words — < 1%
- 67 repo.umb.ac.id
Internet 10 words — < 1%
- 68 ¹ repository.ar-raniry.ac.id
Internet 10 words — < 1%
- 69 repository.uki.ac.id
Internet 10 words — < 1%
- 70 issuu.com
Internet 9 words — < 1%
- 71 mafiadoc.com
Internet 9 words — < 1%
- 72 repository.unair.ac.id
Internet 9 words — < 1%
- 73 ⁸ e-journal.unmas.ac.id
Internet 8 words — < 1%
- 74 eprints.poltektegal.ac.id
Internet 8 words — < 1%

75 eprints.umpo.ac.id Internet 8 words — < 1%

76 eprints.upnjatim.ac.id Internet 8 words — < 1%

77 journal.ikopin.ac.id Internet 8 words — < 1%

78 komputer.pelapak.com Internet 8 words — < 1%

79 repo.iain-tulungagung.ac.id Internet 17 8 words — < 1%

80 repository.unibos.ac.id Internet 8 words — < 1%

81 repository.unj.ac.id Internet 8 words — < 1%

82 digilib.uinsby.ac.id Internet 11 7 words — < 1%

83 repository.fe.unj.ac.id Internet 7 words — < 1%

84 Indah Salsabila, Kifni Yudianto. "Analisis Pelanggaran Peraturan Tarif Batas Atas PT. Wings Abadi Airlines Station Kualanamu Sumatera Utara", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023 9 6 words — < 1%
Crossref

85 eprints.akakom.ac.id Internet 6 words — < 1%

86 repository.uinjambi.ac.id Internet 12

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN PADA APOTEK SEHAT DI KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

34%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	Fitry Erlin, Busyra Hanim, Fikri Romadhan. "Pengaruh aroma terapi kopi terhadap intensitas nyeri postpartum Sectio Caesarea (SC)", <i>Holistik Jurnal Kesehatan</i> , 2023 Crossref	29 words — 2%
2	eprints.unipdu.ac.id Internet	29 words — 2%
3	ejournal.ubhara.ac.id Internet	28 words — 2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet	28 words — 2%
5	www.grafiati.com Internet	26 words — 2%
6	ojs3.unpatti.ac.id Internet	24 words — 2%
7	www.karyailmiah.trisakti.ac.id Internet	24 words — 2%
8	eprints.uad.ac.id Internet	22 words — 2%

9	journal.laaroiba.ac.id Internet	22 words — 2%
10	erepository.uwks.ac.id Internet	21 words — 2%
11	Anjang Priliantini, Krisyanti Krisyanti, Ilona Vecenovie Situmeang. "Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID) DOI: 10.31504/komunika.v9i1.2387", Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 2020 Crossref	19 words — 2%
12	eprints.ubhara.ac.id Internet	18 words — 2%
13	issuu.com Internet	18 words — 2%
14	ejurnal.malahayati.ac.id Internet	16 words — 1%
15	Martina Bedho, Rif'atunnisa Rif'atunnisa, Khrispina Owa, Try Ayu Patmawati. "Health, environment, current knowledge of the heads of household and acute respiratory infection in toddlers", Malahayati International Journal of Nursing and Health Science, 2023 Crossref	13 words — 1%
16	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet	13 words — 1%
17	repository.unugiri.ac.id Internet	12 words — 1%

18	repository.upnjatim.ac.id Internet	9 words — 1%
19	ejournal.kemenperin.go.id Internet	8 words — 1%
20	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet	8 words — 1%
21	Alisah Rahmah Hidayah, Teguh Pribadi, Prima Dian Furqoni. "Hubungan religiusitas terhadap kualitas hidup (quality of life) pada pelajar di SMA Lampung", <i>Holistik Jurnal Kesehatan</i> , 2023 Crossref	6 words — 1%
22	Istikhomah Ridhila, Sri Darnoto. "Postur kerja dengan keluhan musculoskeletal disorders pada penjahit rumahan (industry rumah tangga)", <i>Holistik Jurnal Kesehatan</i> , 2023 Crossref	6 words — 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF